

Nomor Persetujuan Etik : 530/KEPK/1.1/VII/2017

PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN METODE LECUTER DAN LEAFLET PADA PENGETAHUAN WANITA TENTANG DETEKSI AWAL MIOMA UTERI**HEALTH EDUCATION USING LECUTER AND LEAFLET METHODS ON KNOWLEDGE OF WOMEN ABOUT EARLY DETECTION OF UTERY MIOMA****Meylani A, Esther N. Tamunu, Moudy Lombogia, Yourisna Pasambo**
Nursing Department of Health Polytechnic Ministry of Health

Email : yourisna84@gmail.com

ABSTRACT

Uterine myoma is a benign smooth muscle tumor of the uterus consisting of smooth muscle tissue cells, fibrous binding tissue and collagen located in the uterus. This benign neoplasm is most commonly experienced by women and its prevalence continues to increase by 70%. Myoma uteri can cause big problems in health. Meanwhile, the lack of health information regarding the etiology of myomas has not yet found effective therapy. The importance of health information about early detection of acquired myoma, can increase women's knowledge of the dangers of uterine myoma. The Purpose of this study was to determine the effect of health education with lecture methods and leaflets on early detection of uterine myomas to the knowledge of women in the village of Tateli Dua. This Type of pre experimental design research used one-group pretest-posttest design to compare knowledge before and after health education. The population is women who meet the inclusion and exclusion sample criteria of 65 respondents. The independent variable is health education about early detection of myoma uteri and the dependent variable is women's knowledge. Data collection tools and measuring tools in the form of questionnaires. Data analysis was performed using software and hypothesis testing using the Wilcoxon Signed Rank Test. The test results showed that there was a significant effect of health education using lecture and leaflet methods about early detection of uterine myomas to the knowledge of women in Tateli village (p-value = 0,000 α = 0.05). It was concluded that there was a health education using lecture method and leaflets on early detection of uterine myoma to increase women's knowledge in Tateli Dua village.

Keywords : Counseling, Knowledge, Early Detection of Uterine Myoma

ABSTRAK

Mioma uteri adalah tumor otot polos jinak dari rahim yang terdiri dari sel-sel jaringan otot polos, jaringan pengikat berserat dan kolagen yang terletak di dalam rahim. Neoplasma jinak ini paling sering dialami oleh wanita dan prevalensinya terus meningkat sebesar 70%. Mioma uteri dapat menyebabkan masalah besar dalam kesehatan. Sementara itu, kurangnya informasi kesehatan mengenai etiologi mioma belum menemukan terapi yang efektif. Pentingnya informasi kesehatan tentang deteksi dini mioma yang didapat, dapat meningkatkan pengetahuan wanita tentang bahaya mioma uteri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan selebaran pada deteksi dini mioma uteri terhadap pengetahuan wanita di desa Tateli Dua. Jenis Ini Penelitian desain pra eksperimental menggunakan desain satu kelompok pretest-posttest untuk membandingkan pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan. Populasi adalah wanita yang memenuhi kriteria sampel inklusi dan eksklusi dari 65 responden. Variabel independen adalah pendidikan kesehatan tentang deteksi dini mioma uteri dan variabel dependen adalah pengetahuan wanita. Alat pengumpul data dan alat pengukur dalam bentuk kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak dan pengujian hipotesis menggunakan Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon. Hasil tes menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah dan leaflet tentang deteksi dini mioma uteri terhadap pengetahuan wanita di desa Tateli (p-value = 0,000 α = 0,05). Disimpulkan bahwa ada pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah dan leaflet tentang deteksi dini mioma uteri untuk meningkatkan pengetahuan perempuan di desa Tateli Dua.

Kata kunci: Konseling, Pengetahuan, Deteksi Dini Uterine Myoma

PENDAHULUAN

Salah satu hal yang berperan penting dalam pencapaian derajat kesehatan yang optimal adalah memperhatikan kesehatan wanita, khususnya kesehatan reproduksi karena hal tersebut dampaknya luas dan menyangkut berbagai aspek kehidupan. Terdapat berbagai masalah pada kesehatan reproduksi wanita, salah satunya adalah terjadinya penyakit mioma uteri yang

prevalensinya terus mengalami peningkatan (Trisnasanti, 2013).

Mioma merupakan kelainan tumor jinak ginekologis yang paling sering dijumpai, jumlah kejadiannya hampir sepertiga dari kasus ginekologi. Menurut WHO terdapat 10 juta kasus kanker pertahun, dimana didalamnya termasuk degenerasi dari suatu penyakit mioma uteri (Balitbangkes Depkes, 2013).

Kejadian mioma uteri paling banyak terjadi pada wanita usia 35 – 50 tahun yang mendekati angka 40%, dan jarang ditemukan pada usia di bawah 20 tahun. Hal ini disebabkan karena pada usia sebelum menarche kadar estrogen rendah, dan meningkat pada usia reproduksi serta akan turun pada usia menopause (Winkjosastro, 2011).

Penelitian World Health Organisation (WHO) menemukan bahwa penyebab angka kematian ibu karena mioma uteri pada tahun 2010 sebanyak 22 (1,95%) kasus dan tahun 2011 sebanyak 21 (2,04%) kasus (WHO, 2012).

Studi prevalensi melaporkan kejadian mioma uteri sebanyak 4,5% pada wanita Inggris, 4,6% Perancis, 5,5% Kanada, 6,9% Amerika Serikat, 7% Brazil, 8% Jerman, 9% Korea, dan 9,8% di Italia, 44,41% Nigeria. Prevalensi mioma uteri mengalami peningkatan hingga 14,1% pada kelompok umur 31-40 tahun keatas (Odukuma, 2014).

Jumlah kejadian penyakit mioma uteri di Indonesia menempati urutan kedua setelah kanker serviks. Mioma uteri ditemukan sekitar 2,39% - 11,7% pada semua penderita ginekologi yang dirawat, sering ditemukan pada wanita nulipara atau kurang subur daripada wanita yang sering melahirkan (Pasinggi dkk, 2015).

Mioma uteri ini dapat menimbulkan masalah besar dalam kesehatan dan terapi efektif belum didapatkan, karena sedikitnya informasi kesehatan mengenai etiologi mioma itu sendiri. Pentingnya informasi kesehatan tentang deteksi dini mioma uteri yang diperoleh, dapat meningkatkan pengetahuan wanita akan bahaya penyakit mioma uteri. Pemberian informasi kesehatan dapat diberikan dengan berbagai metode, salah satunya yaitu dengan metode penyuluhan kesehatan secara kelompok (Trisnasanti, 2013).

Data dari satu-satunya Rumah sakit rujukan dan pendidikan di Indonesia bagian timur khususnya di Sulawesi Utara yaitu RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado menyatakan bahwa mioma uteri menempati urutan pertama penyakit ginekologi tersering. Kasus mioma uteri berjumlah 408 kasus yang ditemukan pada tahun 2011-2013, dengan rincian 112 kasus (16%) pada tahun 2011, 168 kasus (25%) pada tahun 2012, dan 128 kasus (25,6%) pada tahun 2013 (Pasinggi dkk, 2015).

Data yang didapatkan dari survey awal data yaitu data jumlah kependudukan masyarakat Desa Tateli Dua. Jumlah perempuan yang berusia 35-50 tahun yang ada di Desa Tateli Dua sebanyak 201 orang. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada kader kesehatan desa ternyata ada 5 perempuan yang pernah mengalami penyakit mioma uteri, 4 perempuan diantaranya sudah melakukan tindakan medis operasi dan 1 perempuan berusia 38 tahun sedang menderita penyakit mioma uteri dan sementara mendapatkan perawatan medis di RSUP. Prof. Dr. RD. Kandou Manado. Peneliti juga melakukan survey awal pada 6 orang perempuan berusia 35-50 yang tinggal di Desa Tateli Dua tentang deteksi dini Mioma uteri ternyata 4 orang perempuan yang belum mengetahui tentang deteksi dini mioma uteri dan 2 diantaranya sudah mengetahui tentang deteksi dini mioma uteri.

Berdasarkan pada masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah dan leaflet tentang deteksi dini mioma uteri terhadap pengetahuan wanita di desa tateli dua.

METODE

Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian secara pre experimental design dengan menggunakan desain one-group pre test-post test design yaitu rancangan penelitian dimana tidak ada kelompok pembandingan (control), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen program (Noatoatmodjo, 2010). Penelitian dilakukan di Desa Tateli Dua pada Bulan Agustus 2017.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi penelitian adalah wanita Desa Tateli Dua berjumlah 201 orang.

Teknik sampling yang digunakan adalah non probability sampling dengan metode purposive sampling yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan rumus menentukan jumlah sampel (Notoatmodjo, 2010).

Sampel dalam penelitian ini adalah wanita yang mengikuti penyuluhan kesehatan tentang deteksi dini mioma uteri sebanyak 65 sampel.

Dengan kriteria inklusi, berupa wanita berusia 35-50 tahun di Desa Tateli Dua, bersedia menjadi responden, berada di tempat saat penelitian, serta kriteria eksklusi berupa mengalami gangguan jiwa dan wanita berusia 35-50 tahun di Desa Tateli Dua tapi mendadak masuk rumah sakit

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data instrument penelitian dapat berupa kuesioner, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Noatoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan yaitu penyuluhan kesehatan tentang deteksi dini mioma uteri dilakukan dengan metode ceramah menggunakan SAP dan alat bantu leaflet serta kuesioner pengetahuan tentang deteksi dini Mioma Uteri. Kuesioner yang digunakan berisi 15 item pertanyaan dengan jenis pilihan ganda (Multiple Choice Question/MCQ) berisi pertanyaan mengenai deteksi dini mioma uteri terhadap wanita usia 35-50 tahun yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner dibagikan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan (pre-posttest) untuk melihat tingkat pengetahuan wanita. Kuesioner terdiri dari bagian A berupa data demografi 1-3 item. Kuesioner bagian B berupa pertanyaan tentang deteksi dini mioma uteri (item 1-15).

Cara pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuesioner skala guttman untuk variabel bebas pada item 1-15. Jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0, dengan kategori :

- Baik : 76% - 100% (jika jawaban benar dengan skor 12-15)
- Cukup : 56% - 75% (jika jawaban benar dengan skor 9-11)
- Kurang : < 56% (jika jawaban benar dengan skor 0-8).

Pengolahan dan Analisa Data

Uji hipotesis dengan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test.

HASIL

1. Analisa Univariat : Pengetahuan

Pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan kesehatan tentang deteksi dini mioma uteri paling banyak pada kategori kurang yaitu sekitar 38 responden (58%).

Pengetahuan responden sesudah diberikan penyuluhan kesehatan tentang deteksi dini mioma uteri paling banyak pada kategori baik yaitu sebanyak 62 orang (95%).

2. Analisis Bivariat

Hasil sebelum dilakukan analisis bivariat telah dilakukan uji normalitas yang merupakan syarat mutlak uji parametrik. Peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, jika nilai p value > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai p value < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji statistik pretest dan posttest terhadap pengetahuan wanita menggunakan wilcoxon hasil nilai p = 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan, maka hipotesis alternatif diterima.

Hasil Uji Statistik Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Dan Leaflet Tentang Deteksi Dini Mioma Uteri Terhadap Pengetahuan Wanita Di Desa Tateli Dua menunjukkan bahwa mayoritas sampel berada pada ranking positif yaitu 100%. Dari hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test dengan menggunakan statistik z didapatkan nilai z-0.725 dengan tingkat kesalahan 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95% maka nilai p-value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000 yang berarti H_0 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa secara statistik ada pengaruh yang signifikan dalam pemberian penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah dan leaflet tentang deteksi dini mioma uteri terhadap pengetahuan wanita di desa Tateli Dua.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan penyuluhan kesehatan efektif meningkatkan

pengetahuan. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2012) yang mengatakan edukasi kesehatan adalah semua kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, individu, kelompok atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri. Pentingnya informasi kesehatan tentang deteksi dini mioma uteri yang diperoleh, dapat meningkatkan pengetahuan wanita akan bahaya penyakit mioma uteri. Asumsi atau pendapat peneliti, peningkatan pengetahuan disebabkan karena adanya informasi yang memberikan pengetahuan tentang penting melakukan deteksi dini mioma uteri, sehingga berusaha untuk ingin tahu dan antusias dalam kegiatan penyuluhan yang tampak dari beberapa pertanyaan dari responden yang muncul selama kegiatan penyuluhan. Selain itu peneliti mempersiapkan handout yang berisi pengertian, penyebab, tanda dan gejala, akibat/komplikasi, pelaksanaan awal diagnosis deteksi dini mioma uteri, dan pengobatan, sehingga responden bisa mempelajari ulang di rumah dan pengetahuan mereka tentang deteksi dini mioma uteri lebih meningkat.

Pemberian informasi kesehatan dapat diberikan dengan berbagai metode, salah satunya yaitu dengan metode penyuluhan kesehatan secara kelompok (Trisnanti, 2013). Penelitian dengan jenis dan metode yang sama juga dilakukan oleh Wowiling dkk (2013) tentang pengaruh penyuluhan penggunaan antibiotika terhadap pengetahuan didapatkan adanya pengaruh yang signifikan pada pemberian penyuluhan terhadap pengetahuan.

Penelitian terkait yang menggunakan metode media leaflet yang diteliti oleh Budiyanto (2016) didapatkan adanya perbedaan pengetahuan mencuci tangan sebelum dan sesudah penggunaan media leaflet. Menurut Sefrizon (2011) promosi kesehatan dengan ceramah, diskusi kelompok dan demonstrasi merupakan salah satu langkah dalam menyampaikan informasi kesehatan tentang pencegahan penularan Tuberculosis kepada siswa sekolah dasar di Kabupaten Solok. Hal ini menunjukkan pemberian metode ceramah dan leaflet dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

Pengetahuan yang kurang dapat disebabkan oleh kurang terpaparnya informasi dari sumber informasi yang tepat. Pada penelitian ini, peneliti

mendapati bahwa wanita di desa Tateli Dua mendapat informasi tentang mioma uteri dari media informatika tapi informasi yang mereka terima memuat informasi yang tidak menyeluruh dan beberapa diantaranya belum memiliki sumber yang jelas. Setelah diberikan penyuluhan kesehatan, wanita yang menjadi responden dalam penelitian ini mendapat pengetahuan yang lebih menyeluruh dan lebih tepat tentang deteksi dini mioma uteri. Pemberian pengetahuan wanita tentang deteksi dini mioma uteri melalui penyuluhan kesehatan ini dapat mempengaruhi kesadaran wanita tentang faktor resiko, pencegahan dan pengobatan sebelum dan pada saat mengalami mioma uteri.

Berdasarkan asumsi peneliti didapatkan bahwa dengan melakukan intervensi penyuluhan kesehatan tentang deteksi dini mioma uteri dengan penggabungan metode yang dilakukan yaitu ceramah dan tanya jawab serta media berupa leaflet dan slideshow disertai antusias responden ternyata mampu meningkatkan pengetahuan responden sehingga dapat lebih objektif dan terbuka wawasannya dalam mengambil suatu keputusan atau tindakan yang diaplikasikan dengan perbuatan dan perilaku yang positif.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode Ceramah dan Leaflet Tentang Deteksi Dini Mioma Uteri dengan Pengetahuan Wanita di Desa Tateli Dua dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan wanita tentang deteksi dini mioma uteri di Desa Tateli Dua sebelum penyuluhan kesehatan berada pada kategori kurang
2. Pengetahuan wanita tentang deteksi dini mioma uteri di Desa Tateli Dua setelah penyuluhan kesehatan berada pada kategori baik
3. Penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah dan leaflet tentang deteksi dini mioma uteri dapat meningkatkan pengetahuan wanita di Desa Tateli Dua.

SARAN

Disarankan kepada pihak Puskesmas agar dapat memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media dan metode berupa ceramah dan leaflet.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, Pratiwi (2016). *Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi Perempuan*. Raja Grafindo. Jakarta
- Ariani, A. P. (2014). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Abriani E.D. (2013). *Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Mioma Uteri di RT 003 RW 001 Kelurahan Margomulyo Kecamatan Ngawi Tahun 2013*. Available from [http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk17/01-gdl erividwiabr- 328-1-ktiervi-0.pdf](http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk17/01-gdl%20erividwiabr-328-1-ktiervi-0.pdf). Accessed 8 Agustus 2017.
- Balitbangkes (2013). Available from <http://www.depkes.go.id/article/view/2292/balitbangkes-paparkan-hasil-the-global-burden-of-disease.html>. accessed 15 Juli 2017
- Budyanto M.A. (2016). *Efektivitas Pemanfaatan Media Leaflet dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Mencuci Tangan dengan Sabun*. Available from <http://researchreport.umm.ac.id/indep hp/researchreport/article/viewFile/6>
- Fitriani,Sinta(2011).*Promosi Kesehatan*. Yogyakarta
- Graha Ilmu Hediyan 2013.*Mioma uteri*. Available from <http://www.dokterkuonline.com/index.php/article/62-mioma-uteri.html>. Diakses tanggal 11 Maret 2017.
- Kaseuntung Christiana, Kundre Rina, Bataha Yolanda. (2015). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Pemilihan Kontrasepsi di Desa Kalama Darat Kecamatan Tamako Kepulauan Sangihe. Available from https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:HkjCrf_sPmcJ:https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/download/8779/8340+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=i. Accessed 8 Agustus 2017.
- Manuaba IBG. (2010). *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta.
- Notoatmodjo.(2007).*Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo.(2012).*Definisi Pengetahuan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoadmodjo. (2012).*Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.Jakarta
- Nugroho Taufan (2012). *Obsgyn Obstetri dan Ginekologi*. Nuha medika, Yogyakarta.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Odokuma El (2014). *Age prevalence of leiomyoma uteri: a histopathologic study*. Sciencedomain. British Journal of Applied Science & Technology. Vol 4. April 2014
- Parker WH. (2007). *Etiology, Syntomatology, and Diagnosis of Uterine Myomas*. Department of Obstetrics and Gynecology UCLA School of Medicine. California: journal of American Society for Reproductive Medicine. 2007;87:p725-33.
- Pratiwi Lilis, Eddy Suparman, Freddy Wagey. (2013). *Hubungan Usia Reproduksi dengan Kejadian Mioma Uteri di RSUP Prof. DR. R.D. Kandou Manado*. Jurnal e-Clinic. Vol I No 1. Available From <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/view/1182>. Accessed 10 februari 2017.
- Sabrianti Pasinggi, Freddy Wagey, Max Rarung. (2015). *Prevalensi Mioma Uteri Berdasarkan Umur di RSUP Prof. DR. R.D. Kandou Manado*. Jurnal e-Clinic (eCl). Vol 3 nomor 1. Available From <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/view/6517>. Accessed
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Graha Ilmu Yogyakarta.
- Trisnasanti (2013). *Hubungan Paritas Dengan Kejadian Mioma Uteri di RSU PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2013*. Available from [http : // opac.unisayogya.ac.id/1260/1/ TRISNASANTI_201310104206_NAS K AH%20PUBLIKASI.pdf](http://opac.unisayogya.ac.id/1260/1/TRISNASANTI_201310104206_NASK AH%20PUBLIKASI.pdf). Accessed 30 Juni 2017.
- Wiknjosastro H (2011). *Ilmu Kandungan*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka.

Tabel 1. Distribusi Subjek Berdasarkan Pengetahuan Sebelum Diberikan Penyuluhan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Mioma Uteri

Variabel	Kategori						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		n	%
	n	%	n	%	n	%		
Pengetahuan Responden <i>Pretest</i>	3	5	24	37	38	58	65	100

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Sesudah Diberikan Penyuluhan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Mioma Uteri

Variabel	Kategori						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		n	%
	n	%	n	%	n	%		
Pengetahuan Responden <i>Posttest</i>	62	95	3	5	0	0	65	100

Tabel 3. Analisa Bivariat

Pengetahuan	Tabel Jenjang	n	%	Z	<i>Asymp.sig</i> (2-tailed)
<i>Pre test – Post test</i> pengetahuan	Ranking Negatif	0	0	-0.725	0.000
	Rangking Positif	65	100		
	Tetap	0	0		
	Total	65	100		